

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dan analisis data mengenai hubungan pembinaan keimanan dalam keluarga dengan akhlak siswa (Studi di MTs. Miftahul Huda Trateudik Cilegon), yang dibahas pada bab sebelumnya, maka penulis kemukakan beberapa kesimpulan dan saran-saran sebagai berikut:

1. Pembinaan Keimanan dalam Keluarga (variabel X), menghasilkan mean 62,24 dan median 57 serta modus 57 Standar Deviasi (SD) = 3,99 dan dari uji normalitas didapat  $X^2_{hitung} = 41,58 > X^2_{tabel} = 7,81$  dengan demikian Pembinaan Keimanan dalam Keluarga dengan akhlak siswa dalam kategori normal. Dari data di atas hal ini menunjukkan bahwa pembinaan keimanan dalam keluarga dengan akhlak siswa dalam kategori baik.
2. Akhlak Siswa (variabel Y) menghasilkan mean 62,8 dan median 63,6 serta modus 65,2 Standar Deviasi (SD) = 4,85 dan dari uji normalitas didapat  $X^2_{hitung} = 18,04 > X^2_{tabel} = 7,815$  dengan demikian sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Hal ini menunjukkan bahwa akhlak siswa berada pada kualifikasi baik.
3. Hubungan Pembinaan Keimanan dalam Keluarga dengan Akhlak Siswa, diperoleh harga dari koefisien korelasional sebesar (0,34), hal

ini menunjukkan korelasi yang lemah atau rendah. Adapun kontribusi variabel X terhadap variabel Y ialah 11,56 % sedangkan sisanya sebesar 88,44 % dipengaruhi oleh faktor lain baik intrinsik maupun ekstrinsik yang dapat diteliti lebih lanjut.

## **B. Saran – saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, pada bagian akhir skripsi ini penulis ingin menyampaikan beberapa saran yaitu:

1. Hendaknya Orangtua membina anaknya dengan contoh yang baik seperti memberikan contoh dalam keseharian terutama dalam ibadah dan contoh perbuatan lainnya dalam keluarga. Karena dengan contoh ini anak akan meniru segala yang dilakukan oleh orangtuanya.
2. Hendaknya Orangtua menanamkan pembinaan keimanan sedini mungkin, dengan pembinaan agama ini anak akan memiliki bekal untuk mengarungi derasnya gelombang kehidupannya. Dengan memiliki pondasi agama, anak akan dapat memfilter mana perbuatan baik dan mana perbuatan buruk.
3. Akhlak siswa seperti, (sopan santun, ramah tamah, tutur kata yang baik menghargai yang lebih tua dan lain-lain) perlu dipupuk dari keluarga yaitu melalui pemberian pendidikan akhlak di lingkungan keluarga.

